

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode-metode deskriptif. Whitney (dalam *The Element of Research, 1960*) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara dalam situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala bervariasi yang dapat berupa faktor-faktor yang mempengaruhi variabel lain. Variabel yang diidentifikasi adalah: Variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang disebut variabel prediktor. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

3.3 Jenis Data

Untuk mendapatkan tujuan akhir dan penelitian, maka ada 2 jenis data yang diperlukan yaitu :

1) Data primer

Sumber data yang diperoleh dari responden dengan mendistribusikan kuisisioner atau wawancara langsung kepada kontraktor di Palembang.

2) Data sekunder

Sumber data diperoleh dari literatur-literatur dan media yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan adalah kuisisioner yang diberikan kepada kontraktor untuk mendapatkan jawaban tentang faktor-faktor penyebab konflik pada proyek konstruksi dan manajemen konflik.

Kuisisioner yang disebarkan adalah kuisisioner tertutup, dimana kuisisioner disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (\checkmark).

3.5 Komposisi Kuisisioner

Dalam penelitian ini, digunakan kuisisioner sebagai alat untuk melakukan survei dan kuisisioner peneliti mengadopsi kuisisioner peneliti sebelumnya Yadi Charlie (2014). Kuisisioner ini dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu:

1. Bagian A

Kuisisioner bagian A berisi data responden. Data responden meliputi : jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, kelas perusahaan, kelas perusahaan atau kontraktor, jabatan dalam perusahaan, dan pengalaman kerja.

2. Bagian B

Kuisisioner bagian B berisi tentang faktor-faktor penyebab konflik pada suatu proyek konstruksi, yang nantinya diharapkan dapat memenuhi satu tujuan. Variabel pada kolom kuisisioner adalah faktor-faktor penyebab terjadinya konflik pada proyek konstruksi dengan skala 1 sampai dengan

6. Untuk penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak pernah

4 = Sering

2 = Sangat Jarang

5 = Sangat Sering

3 = Jarang

6 = Selalu

3. Bagian C

Kuisisioner bagian C berisi pernyataan tentang metode-metode untuk mengurangi penyebab konflik pada proyek konstruksi, yang terdiri dari penjelasan metodologi dari metode yang ada dan metode-metode untuk mengurangi penyebab konflik.

3.6 Metode Pengolahan Data

Menggunakan analisis mean dan standar deviasi. Hasilnya akan diberi peringkat menurut nilai rata-ratanya. Jika terdapat nilai yang sama dari rata-rata, peringkat akan didasarkan pada nilai standar deviasi. Rerata terbesar, menjadi peringkat tertinggi.

3.6.1 Analisis *mean*

Analisis *Mean* digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab konflik pada proyek konstruksi. *Mean* merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan membaginya dengan jumlah data.

Mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} x_i}{n} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

X = rata-rata (*mean*)

n = jumlah responden

Xi = jumlah nilai yang diberikan responden.

3.6.2 Standar deviasi

Standar Deviasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Ataupun sering diartikan variasi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya berarti variasi nilai data semakin

sama. Jika bernilai 0, maka nilai semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebarannya maka data akan semakin bervariasi.

Untuk melengkapi analisis dari data yang telah dikumpulkan, maka akan lebih akurat apabila diukur juga besar kecilnya penyimpangan yang terjadi. Karena seringkali pengukuran dengan *mean* saja cenderung menghasilkan hasil yang sama, tetapi sebenarnya mempunyai simpangan yang berbeda. Pengukuran penyimpangan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh rata-ratanya. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

X_i = jumlah nilai faktor yang diberikan responden ke- i

\bar{X} = nilai rata-rata faktor

n = jumlah responden

3.6.3 Metode Frekuensi

Penulis menggunakan metode frekuensi untuk mengolah data yang didapat pada kuisioner pada bagian C, yaitu dengan cara mengambil data yang memiliki frekuensi tertinggi.